



IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR UNUTK MENINGKATKAN SIKAP GOTONG ROYONG DAN KOLABORASI SISWA KELAS IV DI SD NEGERI SITI HARJO KECAMATAN GARUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Wiwied Nurina Usykiroh | Universitas Sains Al-Qur'an

Akhmad Khoiri | Universitas Sains Al-Qur'an

Bambang Sugiyanto | Universitas Sains Al-Qur'an

*Corresponding Author: wiwidnurinausykiroh@gmail.com

Abstract

This research aims: 1) to determine the implementation of the traditional game gobak sodor in class IV of Siti Harjo State Elementary School for the 2023/2024 academic year; 2) to determine the increase in the attitude of mutual cooperation and collaboration in class IV students at Siti Harjo State Elementary School for the 2023/2024 academic year after implementing the traditional game gobak sodor; 3) to find out whether there are differences in the mutual cooperation and collaboration attitudes of fourth grade students at Siti Harjo State Elementary School for the 2023/2024 academic year who apply the traditional game gobak sodor and those who do not. This research uses a quantitative approach, a type of true-experimental design research with a posttest-only control group method. The sample in the research was class IV of Siti Harjo State Elementary School, Garung District, which consisted of two classes, namely IVA as the experimental class and IVB as the control class. Data collection techniques in research are in the form of observation, posttest questionnaires. The posttest in the form of a questionnaire was tested using validity and reliability tests. Data analysis in research uses normality, homogeneity and t-test tests. The results of the research show that: 1) the implementation of the traditional game Gobak Sodor was successfully implemented well, as shown by a score of 75%. This value includes teacher and student activities, showing that the application of the traditional game Gobak Sodor in learning is active and effective, 2) there is an increase in students' mutual cooperation and collaboration after the implementation of the traditional game Gobak Sodor. This is proven by the results of the questionnaire in the experimental class being higher than the control class, namely the score for the mutual cooperation questionnaire was $93.5 > 66.5$ while the score for collaboration was $91 > 73.45$. 3) the application of the traditional game gobak sodor has proven effective in increasing attitudes of mutual cooperation and collaboration. This is proven by the results of statistical analysis obtained by Sig value data. for mutual cooperation is This is proven by the results of the t test which obtained a Sig value. for mutual cooperation, namely $0.000 < 0.05$ and the Sig value. namely $0.003 < 0.05$ for collaboration, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that there is a significant difference in the level of students' sustainable awareness between the experimental class and the control class.

Keywords: traditional game gobak sodor, mutual cooperation, collaboration

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui implementasi permainan tradisional gobak sodor di kelas IV SD Negeri Sitiharjo Tahun Pelajaran 2023/2024; 2) untuk mengetahui peningkatan sikap gotong royong dan kolaborasi siswa kelas IV SD Negeri Sitiharjo Tahun Pelajaran 2023/2024 setelah diterapkan permainan tradisional gobak sodor; 3) untuk mengetahui adakah perbedaan sikap gotong royong dan kolaborasi siswa kelas IV SD Negeri Sitiharjo Tahun Pelajaran 2023/2024 yang menerapkan permainan tradisional gobak sodor dengan yang tidak menerapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian true eksperimental design dengan metode Posttest-only control group. Sampel dalam penelitian yaitu kelas IV SD Negeri Sitiharjo Kecamatan Garung yang terdiri dari dua kelas yaitu IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan data dalam penelitian berupa observasi, posttest kuesioner . posttest berupa kuesioner diuji coba menggunakan uji validitas, reliabilitas. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan permainan tradisional gobak sodor berhasil diterapkan dengan dengan baik, ditunjukkan dengan nilai 75%. Nilai ini mencakup aktivitas guru dan siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan aktif dan efektif, 2) adanya peningkatan sikap gotong royong dan kolaborasi siswa setelah penerapan permainan tradisional gobak sodor. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari kuesioner pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu hasil skor kuesioner gotong royong adalah $93,5 > 66,5$ sedangkan untuk skor kuesioner gobak sodor adalah $91 > 73,45$. 3) penerapan permainan tradisional gobak sodor terbukti efektif dalam meningkatkan sikap gotong royong dan kolaborasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik diperoleh data nilai Sig. untuk gotong royong adalah Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai Sig. untuk gotong royong yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai Sig. yaitu $0,003 < 0,05$ untuk kolaborasi, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : : *permainan tradisional gobak sodor, gotong royong, kolaborasi.*

PENDAHULUAN

Hurlock mendefinisikan bahwa manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari orang lain apalagi seorang anak. Kehidupan seorang anak sebagian besar tidak lepas dari teman-temannya. Mereka melakukan kegiatan belajar hingga bermain bersama-sama. Proses sosialisasi anak ini tidak lepas dari penyesuaian sosial. Anak yang tidak memiliki penyesuaian sosial dengan baik biasanya menyendiri, tidak bisa bergaul dengan teman-temannya. Sebaliknya, anak yang memiliki penyesuaian sosial bisa bergaul dengan teman-temannya dengan luwes. Anak yang bisa melakukan penyesuaian sosial mempunyai dampak positif, yaitu dapat membangun sikap sosial yang menyenangkan, seperti kesediaan untuk membantu orang lain (Wahyuni,2019:10)

Mengingat pada masa sekarang ini di sekolah saja siswa cenderung lebih asyik berinteraksi sendiri, lebih nyaman ketika mengerjakan tugas sendiri. Padahal bekerja sama antar individu dapat menangani permasalahan lebih cepat serta hal tersebut juga merupakan cerminan dari gotong royong. Gotong royong didefinisikan sebagai suatu bentuk kerja sama yang baik antar individu dalam menangani permasalahan yang menjadi kepentingan bersama, sehingga kegiatan yang direncanakan dan dilakukan berjalan lancar (Mahyani,2020:225) Menteri pendidikan kebudayaan, riset dan teknologi menyimpulkan adapun elemen di dalam gotong royong meliputi kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Sedangkan integritas kepribadian dapat dimiliki siswa melalui proses pembentukan sikap

dan karakter melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Integritas kepribadian siswa dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, pertemanan, lingkungan sekolah, dan masyarakat (Laurens 2022).

Permainan adalah salah satu cara bagi siswa agar memiliki wadah kerja sama terhadap lingkungannya. Melalui bermain bersama temannya, egosentrisme siswa semakin berkurang, dan secara bertahap berkembang menjadi makhluk sosial yang bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga mereka mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam bermain (Aji Nur Sofiah 2023). Namun di tengah zaman yang sudah modern ini tidak salanya bagi pendidik untuk mengaitkan sebuah pembelajaran dengan budaya yang ada di lingkungan sekitar sebagai contoh adalah sebuah permainan tradisional.

Salah satu permainan yang bisa kita bagikan dan perkenalkan adalah permainan tradisional gobak sodor. Permainan tradisional gobak sodor merupakan permainan yang menyehatkan, permainan gobak sodor ini adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok yang diharapkan siswa dapat menampakkan sikap bersosialisasi dengan baik, dapat bekerja sama, dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang baik. (Irwan,2019:40). Gobak sodor mempunyai peran untuk meningkatkan kerja sama selain ketangkasan dan ketertiban. Kita tahu bahwa masih banyak siswa dalam melakukan kerja sama masih sulit dan juga untuk tingkat bagaimana cara berbagi kerja dalam tim masih rendah. Maka dari itu melalui permainan gobak sodor, akan menjadi solusi untuk meningkatkan kerja sama seorang siswa. Siswa yang mampu melakukan kerja sama dalam tim yang baik akan mampu mengembangkan sikap sosial yang dapat diterima di lingkungan tempat mereka berada. Agar siswa dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik, maka guru harus memberikan kesempatan kepada mereka untuk berinteraksi sosial dengan siswa lain dan selalu memotivasinya agar aktif secara sosial. Mereka yang dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik, akan memiliki dasar yang baik untuk meraih keberhasilan pada masa dewasa.

METODE

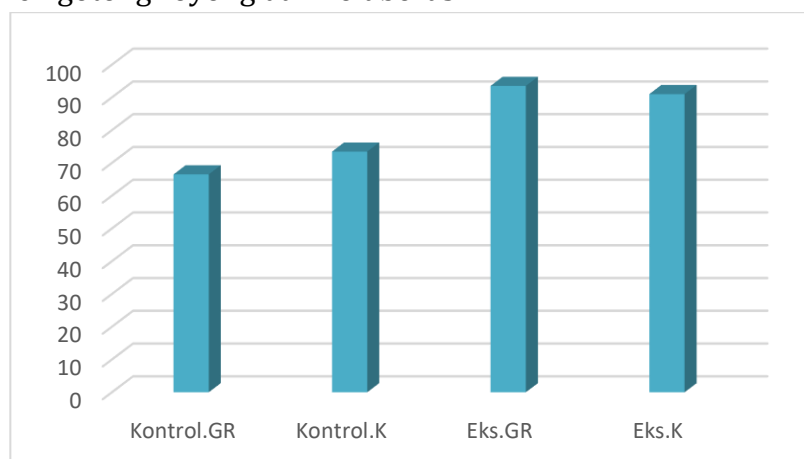
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *true eksperimental design* dengan jenis penelitian *Posttest-only control group design*. Sampel penelitian yaitu 50 peserta didik kelas IV MI Ma'arif Kalijeruk Kecamatan Garung yang terdiri dari dua kelas yaitu IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan kuesioner. Kuesioner diuji coba dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t-test.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan permainan tradisional gobak sodor pada saat

menelompokkan siswa untuk mengerjakan soal pada pembelajaran matematika materi bangun datar pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol hanya berkelompok secara konvensional. Penelitian ini membandingkan nilai *posttest* kuesioner gotong royong dan kolaborasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan ini untuk melihat perbedaan sikap gotong royong dan kolaborasi antara kelas yang menerapkan dan tidak menerapkan permainan tradisional gobak sodor.

Hasil implementasi permainan tradisional gobak sodor menunjukkan tingkat keterlaksanaan sebesar 75 %. Evaluasi keterlaksanaan pembelajaran mencakup aktivitas guru dan aktivitas peserta didik yang diukur menggunakan skala dikotomi. Tingkat keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan rumus: $(\text{poin terlaksana}/\text{poin total}) \times 100\%$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan tradisional gobak sodor berjalan dengan baik. Setelah mengikuti penjelasan materi dan siswa dikelompokkan secara konvensional untuk kelas kontrol sedangkan untuk kelas eksperimen siswa dikelompokkan untuk bermain permainan tradisional gobak sodor serta mengerjakan soal secara berkelompok kemudian siswa diberikan *post-test* berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data gotong royong dan kolaborasi. Berikut adalah hasil skor kuesioner pada kelas kontrol dan eksperimen gotong royong dan kolaborasi:



Gambar 1.1

Dari gambar 1.1 tersebut dapat dilihat perbandingan nilai dari kuesioner gotong royong dan kolaborasi siswa di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas kontrol untuk kuesioner gotong royong diperoleh nilai 66,5 untuk kolaborasi diperoleh nilai 73,45. Sedangkan pada kelas eksperimen untuk kuesioner gotong royong diperoleh nilai 93,5 untuk kolaborasi diperoleh nilai 91. Jadi nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol baik untuk kuesioner gotong royong maupun kolaborasi.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t-test. Uji t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Karena dalam penelitian terdapat satu variabel bebas namun terdapat dua variabel terikat maka terdapat dua analisis data. Berdasarkan data hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat dua data yang berdistribusi normal dan juga homogen. Sehingga dalam melakukan uji t-test digunakan *Uji Independent Sample Test* yang merupakan bagian dari statistic inferensial parametrik (uji beda atau uji perbandingan). Berikut adalah hasil t-test dengan *Uji Independent Sample Test*:

a. Uji T-Test Gotong Royong

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kuesioner GR	Equal variances assumed	4.139	.047	5.048	49	.000	5.18615	1.02743	3.12145	7.25086
	Equal variances not assumed			5.016	43.569	.000	5.18615	1.03393	3.10182	7.27049

Gambar 1.2

Berdasarkan gambar 1.2 diperoleh nilai Sig. yaitu $0,000 < 0,05$, maka sapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan gotong royong antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas IV SD Negeri Sitiharjo Kecamatan Garung Tahun Pelajaran 2023/2024. Secara nilai statistik gotong royong nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai kelas kontrol.

b. Uji T-Test kolaborasi

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kuesioner K	Equal variances assumed	3.313	.075	3.166	49	.003	3.60462	1.13865	1.31641	5.89282
	Equal variances not assumed			3.145	43.160	.003	3.60462	1.14620	1.29334	5.91589

Gambar 1.3

Berdasarkan gambar 1.3 diperoleh nilai Sig. yaitu $0,003 < 0,05$, maka sapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan kolaborasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas IV SD Negeri Sitiharjo Kecamatan Garung Tahun Pelajaran 2023/2024. Secara nilai statistik kolaborasi nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya perbedaan sikap gotong royong dan kolaborasi siswa antara kelas yang menerapkan dan tidak menerapkan permainan tradisi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian disimpulkan bahwa penerapan permainan tradisional gobak sodor berpengaruh terhadap peningkatkan sikap gotong royong dan kolaborasi siswa kelas IV di SD Negeri Sitiharjo Kecamatan Garung tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Beni. 2018. *Metode Penelitian*, Cet. 10 ; Bandung: Pustaka Setia
 Ahmad Khoiri, Dosen Universitas Sains Al-Qur'an, Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo, Jawa Tengah, wawancara oleh penulis di Mojotengah, 23 Juni 2023

- Ariani dan Christriyati. 2017. *Pembinaan Nilai Budaya Melalui Permainan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ennis, R. H. 2011. *"The Nature of Critical Thinking: An outline of Critical Thinking Dispositions"* Illinois: University Illinois.
- Ika Sri Wahyuni. 2019 *"Efektivitas Pemberian Permainan Tradisional Gobag Sodor Terhadap Penyesuaian Sosial Anak Sekolah Dasar Negeri Cakraningratan Surakarta"*, Skripsi (Surakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Irwan P. Ratu Bangsawan. 2019. *Direktori Permainan Tradisional Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. (Sematera Selatan: Penerbit Dinas Pendidikan Pemuda, Olahraga dan Pariwisata).
- Mulyani, D., Ghufro, S., Akhwani, A., & Kasiyun, S. 2020. *"Peningkatan Karakter Gotong Royong"*, Jurnal Pendidikan, no.11.